

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja profesi merupakan praktik langsung dari terapan yang telah diperoleh semasa kuliah dan diimplementasikan didalam dunia pekerjaan. Terapan – terapan tersebut didapat oleh mahasiswa melalui kuliah reguler yang memiliki tujuan yaitu mempersiapkan mental dan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas diri agar siap di dunia kerja nanti. Dalam kerja profesi ini mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh semasa kuliah, memecahkan permasalahan – permasalahan yang ada dan memperdalam teori atau metode yang selalu diterapkan oleh perusahaan yang dijadikan tempat dilaksanakannya kerja profesi. Selama berjalannya kerja profesi yaitu 2 Bulan Praktikan mendapatkan manfaat seperti lebih mengenalnya system dan prosedur bekerja di suatu instansi. Karena posisi yang didapat oleh Praktikan pada saat melakukan Kerja Profesi adalah sebagai Drafter, Praktikan jadi mengerti dan paham detail dari pemasangan suatu struktur bangunan sampai ke tahap metode pekerjaan dari pemasangan struktur atau bangunan tersebut. Setelah terjun langsung ke duni kerja ini Praktikan juga jadi tahu bahwa pada setiap pekerjaan apalagi di dunia konstruksi sipil banyak sekali prosedur yang harus diikuti agar tercapai, terlaksana dan selesai tepat waktu dengan aman, efektif dan terkendali. Salah satu metodenya yaitu *For Construction* (Forcon) suatu gambar, dimana Forcon adalah tahap penyetujuan gambar dari segi kekuatan struktur, estetika dan efektifitas dari pekerjaan tersebut. Selama menjadi Drafter Praktikan juga tahu bahwa disaat melakukan desain suatu struktur ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti tingkat *waste* dari material yang dipakai terhadap dimensi dari bangunan yang di desain.

Oleh karena itu, program studi teknik sipil Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa teknik sipil Universitas Pembangunan Jaya untuk melaksanakan pekerjaan profesional sesuai dengan

minat mahasiswa, dan juga mebebaskan mahasiswa-nya untuk mentukan perusahaan atau institusi yang akan dipilih untuk melaksanakan Kegiatan Kerja Profesi. Praktikan menentukan perusahaan kontraktor yaitu Abipraya KSO untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi. Abipraya KSO dipercayai oleh Dinas Sumber Daya Air untuk melaksanakan pembangunan waduk yang berlokasi di Lebak Bulus. Waduk Lebak Bulus dibangun diatas tanah dengan luas 4 Hektar, Pembangunan Waduk lebak Bulus juga meliputi Jogging Track, Jembatan, Plaza entry dan masjid yang merupakan bagian dari waduk Lebak Bulus. Praktikan melaksanakan Kegiatan Kerja Profesi pada Proyek Pembangunan Lebak Bulus. Topik yang didiskusikan oleh para praktisi adalah metode pelaksanaan deskripsi gambar konstruksi pekerjaan pondasi Proyek Waduk Lebak Bulus. Partisipasi praktisi dalam kegiatan observasi langsung ke lokasi selama pembangunan Waduk Lebak Bulus diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, profesionalisme, pola pikir, pemecahan masalah dan kompetensi praktisi sebagai lulusan Program Penelitian S1 Teknik Sipil Universitas Pembangunan Jaya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud

Maksud dari kegiatan kerja profesi ini adalah:

- a. Memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Mengaplikasikan Ilmu beserta prinsip pelaksanaan proyek konstruksi berdasarkan pemahaman yang telah dipelajari semasa perkuliahan.
- c. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisa msalah teknis dan non-teknis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Kerja Profesi ini adalah:

1. Melatih kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta etika professional selama menjalankan kerja praktik.

2. Memahami dan mendeskripsikan proses maupun masalah dalam pekerjaan teknis, control kualitas, spesifikasi proyek, gambar Teknik beserta K3
3. Mampu melakukan observasi lapangan, melihat kompleksitas proyek dan bagaimana pekerjaan konstruksi dapat dilakukan.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Kegunaan dari Kerja Profesi yaitu:

Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui pengalaman kerja yang sesungguhnya sebelum terjun langsung ke pekerjaan dibidang yang sama
2. Menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya dan mengaplikasikannya disaat Program Kerja Profesi berlangsung.
3. Meningkatkan keahlian untuk beradaptasi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Meningkatkan dan memperluas jaringan Kerjasama antara Prodi ataupun UPJ dengan instansi maupun perusahaan terkait.

Bagi Instansi / Perusahaan

1. Sebagai sarana untuk menjalinnya hubungan dan komunikasi antara Fakultas Teknologi dan Desain Program Studi Teknik Sipil universitas Pembangunan Jaya dengan ABIPRAYA KSO.
2. Membantu perusahaan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi ini dilaksanakan pada Abipraya KSO yaitu perusahaan jasa konstruksi dalam proyek Waduk yang terletak di Lebak Bulus. Proyek pembangunan ini meliputi pembangunan waduk, jembatan, *jogging track*, plaza entry dan masjid. Praktikan memilih proyek pembangunan waduk. Pada saat kegiatan Kerja Profesi dimulai (Jumat, 10 Juni 2022). Proses konstruksi masih

berada pada pengerjaan urukan dan timbunan tanah serta pematokan titik elevasi yang akan dilaksanakan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan pekerjaan profesional akan dilakukan selama 400 (empat ratus) jam atau kurang lebih 2 bulan sejak 10 Juni 2022 hingga 14 Agustus 2022. Kegiatan kerja profesional berlangsung Senin hingga Minggu. Waktu pelaksanaan kerja profesional dilakukan pada jam 08.00 hingga 19.00 WIB.

Selama kerja profesional pelaksanaan KSO Abipraya, para praktisi memperoleh materi dan melaksanakan observasi kepada berbagai aktivitas proyek yang sedang berjalan, yang dilakukan sesuai *timeline* pelaksanaan KSI Abipraya, antara lain pemaparan secara umum deskripsi pekerjaan proyek, menggambar Gambar kerja, mempelajari hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses menggambar dan efektivitas penggunaan besi untuk meminimalkan limbah besi.